

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pada masa nifas terjadi perubahan fisik dan perubahan psikologis ibu (Saleha, 2009). Masa ini merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada masalah komplikasi masa nifas. Jika ditinjau dari penyebab kematian para ibu, infeksi merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah perdarahan sehingga sangat tepat jika para tenaga kesehatan memberikan perhatian yang tinggi pada masa ini (Sulistyawati, 2011)

Salah satu yang menyebabkan infeksi pada masa nifas diakibatkan oleh adanya luka pada perineum. Adanya luka pada perineum bisa terjadi karena robekan atau episiotomi. Perawatan perineum dalam masa nifas perlu dilakukan untuk mencegah infeksi. Pada tahun 2017 AKI di Jawa Tengah terjadi sebanyak 475 kasus. Sebesar 60% kematian pada ibu terjadi ketika ibu dalam masa nifas, yang disebabkan karena perdarahan (30.37%), dan infeksi (4.34%) (profil Kesehatan Jawa Tengah, 2017 ). Untuk daerah Boyolali sendiri tahun 2015 jumlah AKI mencapai 21 orang. Kematian ibu nifas sebanyak 13 kasus (61,99%). Penyebab kematian ibu nifas karena perdarahan, infeksi, eklamsi dan lain – lain (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2017 )

Pencegahan infeksi bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara perawatan luka perineum dengan menggunakan pengolahan tanaman tradisional. Banyak tanaman tradisional di Indonesia yang bermanfaat dalam membantu penutupan luka, salah satunya yaitu daun binahong (*Anredera Cordifolia*), Daun binahong mengandung beberapa kandungan kimia yaitu flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin, dan asam askorbat. Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidroksilasi yang menunjang untuk tahap hidroksilasi dalam pembentukan

kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka (Susetya , 2015)

Dari data bulan Desember di RSUD ‘As syifa Sambi Boyolali ada 82 ibu bersalin, sebagian besar ibu mengalami robekan perineum dengan tingkat derajat yang berbeda. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dan seberapa cepat penerapan rebusan daun dinahong terhadap luka perineum pada ibu post partum.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang diatas, maka identifikasi rumusan penelitian adalah “bagaimana penerapan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan penyembuhan luka perineum dengan menggunakan Air rebusan daun binahong.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil observasi penerapan penyembuhan luka perineum sebelum cebok menggunakan rebusan daun binahong
- b. Mendeskripsikan hasil observasi penerapan penyembuhan luka perineum setelah cebok rebusan daun binahong
- c. Mendeskripsikan hasil observasi penerapan penyembuhan luka perineum sebelum dan sesudah cebok menggunakan rebusan daun binahong

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Karya Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan dan sebagai bahan pertimbangan penelitian lanjutan mengenai perawatan luka perineum pada ibu post partum

##### **2. Manfaat praktis**

###### a) Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan pada ibu nifas dalam penerapan rebusan daun binahong untuk penyembuhan luka perineum.

###### b) Bagi profesi IBI

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bagi Profesi IBI dalam penerapan rebusan daun binahong untuk penyembuhan luka perineum